

## DETERMINAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJADI WIRAUSAHAWAN



I Indra Dwi Agusdin<sup>1\*</sup>, Amir Hidayatulloh<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email Korespondensi: [indra1800012152@webmail.uad.ac.id](mailto:indra1800012152@webmail.uad.ac.id)

### Affiliasi

1. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
2. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### Histori Artikel

**Received:**

25 Agustus 2024

**Reviewed:**

27 Agustus 2024

**Revised:**

13 September 2024

**Accepted:**

30 September 2024

### Abstract

The purpose of this study is to discover the factors that influence accounting students' decisions to become entrepreneurs. The population in the study is students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Ahmad Dahlan University. Meanwhile, the sample used is students of the Accounting study program who have taken accounting and entrepreneurship information systems courses. The sampling technique in this study uses purposive sampling. The data in the study was obtained by distributing questionnaires online using google forms to students who met the criteria and obtained 95 respondents. Data analysis in this study used multiple linear regression, with the help of SPSS 27. The result is that e-commerce, accounting information systems and personality influence students' decisions to become entrepreneurs. Meanwhile, self-efficacy does not affect students' decision to become an entrepreneur.

**Keyword:** entrepreneurs, E-commerce, Accounting Information System, Personality

**Abstract [Maiandra GD 10].** The unemployment rate in Indonesia is increasing continuously every year. This is a problem for the state. There are several ways to reduce the unemployment rate, one of which is by preparing human resources who have an entrepreneurial spirit. Students as agents of change are expected to provide better changes in community life and the surrounding environment (Ibrahim & Muslimin, 2022). Entrepreneurial activities can increase the potential in improving a country's economy.

**Aim** – Knowing and empirically testing e-commerce, self-efficacy, accounting information systems and personality affect decision-making for entrepreneurship.

**Design / methodology / approach** – This study uses a quantitative method. The population in this study is Accounting Students of the Faculty of Economics and Business, Ahmad Dahlan University. The sampling technique uses purposive sampling. The sample of this research is Accounting Study Program students who have taken accounting and entrepreneurship information systems courses. The source of data for this research is from primary data, namely from respondents to the answers to questionnaire questions that have been distributed through the g-form using a 5-point likert scale. The analysis technique in this study uses multiple linear regression and is equipped with classical assumption tests, T Test, F Test, and R Test. Data is analyzed using SPSS version 27 software.

**Findings** – The results of this study are that the variables of e-commerce, accounting information system and personality have a positive and significant effect on entrepreneurial decision-making while the self-efficacy variable has no effect.



**Research Implication** Can help students determine their future to become an entrepreneur.

**Limitations** – The limitations of this study are the small research area and the lack of useful supporting variables later to prepare for the future of entrepreneurship.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara maritim yang setiap daerahnya memiliki kekayaan berlimpah. Namun, sampai saat ini berdasarkan data moneter Indonesia, negara Indonesia adalah salah satu negara berkembang bersama dengan negara asia lainnya, seperti Malaysia, Thailand, dan sebagainya. Perekonomian di Indonesia masih dapat dikatakan jauh dari kata baik dibandingkan dengan negara Singapura.

Berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2023), menurut pendidikannya per Februari tahun 2023 angka pengangguran berjumlah 7.194.862 jiwa, sedangkan pada tahun sebelumnya berjumlah 7.989.275 jiwa. Hasil data dua tahun menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia mengalami penurunan namun tidak signifikan. Pengangguran yang berlatar belakang Pendidikan Universitas pun masih tergolong sangat banyak, per Bulan Februari di Tahun 2022 berjumlah 753.732 jiwa. Tingkat pengangguran Tahun 2023 berdasarkan lulusan universitas mengalami kenaikan, yaitu berjumlah 871.860 jiwa. Pengangguran akan menimbulkan masalah sosial dan ekonomi bagi negara, masalah tersebut akan berdampak pada bergesernya tingkat pertumbuhan ekonomi negara, terutama negara berkembang, seperti negara Indonesia. Terdapat beberapa cara untuk mengurangi angka pengangguran, salah satunya yaitu dengan menyiapkan SDM yang memiliki jiwa usaha.

Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan sekitar dapat memberikan perubahan yang lebih baik (Ibrahim & Muslimin, 2022). Kegiatan wirausaha dapat meningkatkan potensi dalam memperbaiki perekonomian suatu negara. Menurut data dari (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2024) UMKM di Indonesia pada tahun 2023 terdapat 66 juta, kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Masyarakat Indonesia sekarang sudah banyak yang mengenal dengan bisnis *online*. Dengan menggunakan aplikasi *online* jual beli, penjual dan pembeli bisa dipertemukan melalui bisnis *online* dengan jangkauan yang lebih luas.

Segala suatu aktivitas perdagangan atau jual beli menggunakan media sosial elektronik yang didukung dengan internet disebut dengan *e-commerce* (Kurniawati, 2019). *E-commerce* dinilai mampu menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha, karena bisnis menggunakan *e-commerce* tidak memerlukan modal yang bergitu besar. Aplikasi media sosial mengembangkan sebuah inovasi yang saling menghubungkan seperti berjualan dan memasarkan produk/jasa di aplikasi media sosial seperti Instagram, youtube, tiktok, dll (Wijaya & Handoyo, 2023). Banyak persaingan dalam dunia bisnis membuat para wirausahawan, termotivasi mendorong untuk berkeaktifitas dan berinovasi pada dunia bisnis.

Faktor lain dalam diri seseorang dalam menentukan keputusan untuk berwirausaha yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* ialah sebuah keyakinan dan kemampuan diri untuk melakukan tindakan yang dianggap perlu dalam mencapai keinginannya (Sayuti et al., 2021). Faktor *Self efficacy* sangat penting bagi calon wirausaha dalam merintis usahanya, karena apabila seseorang mempunyai efikasi diri yang kuat, maka kemungkinan untuk sukses akan lebih tinggi.

Pada era revolusi 4.0, manusia sangat dimudahkan dengan kehadiran teknologi digital. Transformasi ini memberikan dampak positif bagi dunia usaha. Peran dalam dunia usaha

dinilai sangat strategis dalam memperkuat kemandirian ekonomi bangsa, sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi lebih kuat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 5% (Hamdan, 2018). Kemandirian ekonomi mendorong dapat memperkuat orientasi kewirausahaan guna pertumbuhan lebih baik sehingga dapat mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat secara merata. Praktek kewirausahaan di era ini menuntut pengusaha untuk memiliki wawasan mendalam tentang penggunaan teknologi sebagai alat strategis.

Sistem teknologi yang harus dapat dikuasai oleh manusia sekarang salah satu contohnya ialah sistem informasi akuntansi, yang nantinya dapat berguna bidang wirausaha. Sistem informasi akuntansi bisa berguna atau membantu para pelaku usaha pada saat melihat persediaan barang dan melakukan otomatisasi order pada transaksi atau setiap orderan yang masuk akan langsung terhubung dengan IT yang mana hal tersebut dapat memudahkan pelaku usaha (Millennia, 2019). Sistem informasi akuntansi mempunyai manfaat dalam menyelesaikan masalah human error di *e-commerce*, sehingga dapat mengurangi kesalahan - kesalahan yang seharusnya tidak terjadi yang disebabkan oleh manusia.

Selain tiga faktor diatas, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi dalam diri seseorang untuk berwirausaha yaitu faktor kepribadian. Keyakinan diri sendiri dapat mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha, karena untuk membangun usaha dibutuhkan percaya diri yang besar agar dapat menjalankan usahanya dengan baik (Lediana et al., 2024).

Di Indonesia terdapat satu kota yang dijuluki kota pelajar yaitu Yogyakarta (Yu & Setyaningrum 2019), karena disana terdapat banyak kampus - kampus untuk pelajar melanjutkan pendidikan. Kota Yogyakarta juga disebut sebagai miniatur Indonesia yang menyediakan berbagai pendidikan disetiap jenjang pendidikan pendidikan. Universitas Ahmad Dahlan menjadi salah satu contoh kampus yang terbaik, berdasarkan EduRank tahun 2022, Universitas Ahmad Dahlan menempati peringkat 36 Nasional dan peringkat ke 6 terbaik di Yogyakarta. Prodi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah prodi unggulan yang menawarkan peminatan akunpreneur atau kewirausahaan, yang mana peminatan ini alumninya bukan hanya disiapkan dalam mencari pekerjaan, namun juga disiapkan agar bisa menciptakan tenaga kerja.

Penelitian ini Taufiq & Indrayeni (2022), menggunakan variabel *e-commerce*, *self efficacy* dan sistem informasi akuntansi. Variabel kepribadian adalah novelty yang diusulkan pada penelitian ini. Seseorang yang mempunyai kepribadian yang unggul, akan mempunyai kreativitas dan keberanian dalam mengambil risiko sehingga bisa dikatakan sebagai wirausaha yang berhasil. Beberapa penelitian sebelumnya juga masih memperoleh hasil yang kontradiktif, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali. Penelitian Arta & Sujana, (2024); Ardiansyah et al., (2024); (Mulyanto et al., 2024) memperoleh hasil bahwa *e-commerce* merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi menjadi seorang wirausahawan (berpengaruh positif), akan tetapi hasil penelitian (Anggraeni et al., 2023); (Fahmi & Fauzan, 2024);(Nabilah et al., 2024) memperoleh hasil bahwa *e-commerce* berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi wirausaha. Hasil yang kontradiktif juga masih diperoleh oleh hasil penelitian sebelumnya terkait faktor sistem informasi akuntansi. Penelitian Manik & Usman (2024); (Putri et al., 2024); (Delvisa & Riswan, 2023),memeroleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi wirausahawan. Akan tetapi, (Fahmi & Fauzan, 2024); (Wildani & Suwandi, 2022); (Nabilah et al., 2024) memperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi seorang wirausahawan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan?

- 2) Apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan?
- 3) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan?
- 4) Apakah kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan?

## KAJIAN TEORI

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* (TPB) atau sebuah teori perilaku yang direncanakan, dan teori ini menjelaskan bahwa seorang individu biasanya memiliki cara untuk mengambil sebuah keputusan dalam hidup. Seseorang mengerti dan memahami akan sebuah tindakan yang sudah mereka ambil dalam menyelesaikan sebuah masalah. TPB merupakan sebuah teori yang didasari dari akal pikiran manusia yang sehat, bahwa seorang individu yang mendapatkan sebuah informasi dari luar dirinya, dan mengambil sebuah tindakan jika seorang individu siap melakukan sesuatu, itu berarti mereka siap bersedia membiarkan konsekuensi dari perilaku itu apa pun itu. Oleh karena itu manusia dikatakan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan individu lain dalam proses jalannya kehidupan.

*Theory of Planned Behavior* menjabarkan bahwa suatu sikap perilaku seorang individu yang memiliki tekad yang kuat dalam mewujudkan mimpinya, tekad ini menjadi modal dasar seorang individu dalam mewujudkan keinginannya. Jika seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu, mereka belum secara sadar mengembangkan keinginan atau motivasi untuk dapat terlibat dalam aktivitas tersebut.

### Teori Kognitif Sosial

Teori kognitif sosial menyatakan bahwa fungsi manusia adalah hasil dari interaksi antara pengaruh faktor lingkungan, faktor pribadi dan faktor perilaku. Dalam penelitian perilaku kewirausahaan, niat dipandang sebagai variabel penentu perilaku nyata, yang berarti bahwa semakin kuat niat untuk perilaku, semakin besar prediksi keberhasilan perilaku atau perilaku bertujuan untuk terjadi. Konstruksi utama diklaim oleh teori sosial kognitif adalah pembelajaran sosial dan efikasi diri. Pembelajaran sosial berarti bahwa setiap individu mampu belajar tidak hanya dari pengalaman mereka sendiri tetapi juga dari orang di sekitar mereka. Ini adalah kemampuan manusia untuk belajar dari apa yang telah dialami oleh orang lain yang menjadi konsep dasar dari teori kognitif sosial.

### Kewirausahaan

Wirausaha merupakan seseorang yang secara mandiri melakukan kegiatan produktif dengan memanfaatkan peluang untuk menciptakan usaha baru (Vernia et al., 2018). Setiap manusia mempunyai minatnya sendiri - sendiri, contoh: menjadi wirausaha. Minat menjadi wirausaha tidak pasti datang dari lahir. Namun, minat wirausaha datang karena terbentuk dari kehidupan sehari - hari, lingkungan, serta pengetahuan mengenai kewirausahaan. Seseorang mempunyai minat wirausaha yang besar akan dengan sendirinya memulai usaha untuk memperoleh kesenangannya pribadi (Widhiastuti & Dewi, 2020).

### E-commerce

*E-commerce* sebagai suatu situs untuk memfasilitasi para pengguna untuk kegiatan membeli atau menjual secara elektronik yang dilakukan pada jaringan internet (Hermiati et al., 2021). Pemanfaatan yang terdapat pada *e-commerce* ialah efisiensi dalam dunia usaha.



Pelaku usaha dimudahkan dengan adanya hal ini, yaitu tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dalam memasarkan produknya. Hal tersebut juga berlaku bagi pembeli yang tidak juga mengeluarkan biaya yang banyak untuk datang langsung ke toko penjual, namun dengan menggunakan media *e-commerce* dapat dilakukan dirumah. Di sisi lain *e-commerce* juga memberikan efisiensi dengan pengurangan biaya tenaga kerja pada posisi tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurabiah et al., (2021), memberikan bukti bahwa *e-commerce* dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, yang memiliki hasil bahwa *e-commerce* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arta & Sujana, (2024); Ardiansyah et al., (2024); Mulyanto et al., (2024) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebuah bisnis akan lebih mudah apabila wirausahawan memiliki pengetahuan mengenai *e-commerce* dan akan menumbuhkan minat kepada calon wirausaha lain untuk memulai usahanya (Trihudiyatmanto, 2019).

**H1: *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.**

### *Self efficacy*

*Self efficacy* merupakan sebuah keyakinan dan kemampuan diri untuk melakukan tindakan yang dianggap perlu dalam mencapai keinginannya (Sayuti et al., 2021). Efikasi diri dapat dijadikan sebagai prediksi tingkah laku, karena keyakinan seseorang mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Efikasi diri menurut Utomo et al., (2014) bisa memperkuat minat seseorang untuk berwirausaha.

Selanjutnya, *Self efficacy* dapat mendorong dirinya untuk melakukan wirausaha, karena efikasi diri dapat mempengaruhi keputusan seseorang dengan pola pikirnya (Taufiq & Indrayeni, 2022). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha yang dilakukan oleh Meifa & Sanjaya (2022); Aminah et al., (2024). *Self efficacy* dinilai dapat mengatasi semua resiko yang terjadi didalam menjalankan usaha.

**H2: *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi ialah sekelompok sumber daya yaitu manusia dan peralatan yang bertujuan mengganti data keuangan dan informasi lainnya (Susilowati & Harianti, 2021). Sumber yang dihasilkan dari informasi yaitu sekumpulan data, dan data digambarkan sebagai kejadian atau aktivitas yang nyata. Tujuan SIA ialah menghasilkan suatu laporan keuangan dengan cara memproses data keuangan dan akuntansi yang dapat dipakai oleh pemangku dalam membuat keputusan di dalam perusahaan (Susilowati & Harianti, 2021). Dengan perkembangan zaman yang begitu cepat pada saat ini, sistem informasi akuntansi tidak hanya berupa sistem manual, namun pada saat ini sebagian besar sudah terkomputerisasi.

Pengetahuan akuntansi dapat membuat wirausaha mampu memanfaatkan informasi akuntansi agar bisa digunakan pengambilan keputusan (Helmiyati et al., 2020). Pentingnya pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi telah dibuktikan Margareta & Setiawati, (2019), sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Sistem informasi akuntansi juga bisa membantu pelaku usaha dalam melihat persediaan barang dan melakukan otomatisasi order pada transaksi atau setiap orderan yang

masuk akan langsung terhubung dengan IT, yang mana hal tersebut dapat memudahkan pelaku usaha (Millennia, 2019). Selain itu penelitian terdahulu yang mendukung ialah penelitian dari Manik & Usman (2024); (Putri et al., 2024), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi secara signifikan minat berwirausaha mahasiswa.

**H3: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.**

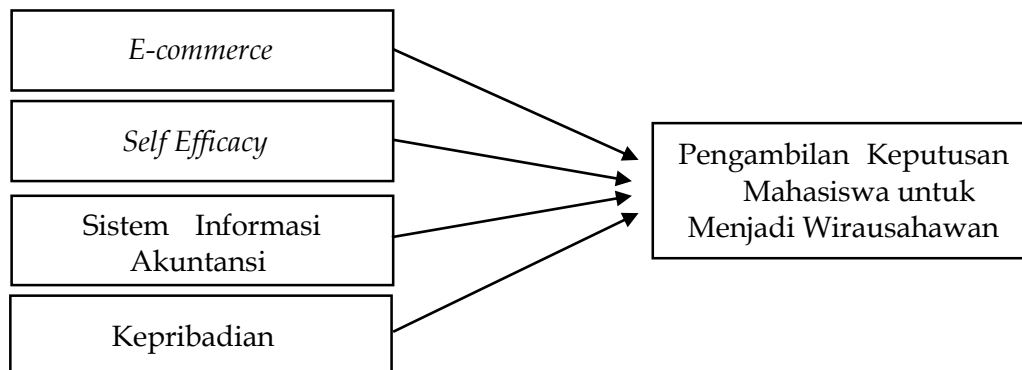
### **Kepribadian**

Kepribadian ialah pola yang dimiliki individu saat berfikir, merasakan dan berperilaku (Nugrahaningsih & Muslim, 2016). Manusia mempunyai kepribadian yang berbeda - beda, hal tersebut sudah menjadi fitrah sebagai manusia. Seseorang dalam memilih masa depannya ada keterkaitan dengan kepribadian, begitu juga dengan menentukan untuk menjadi wirausaha. Seseorang pun akan merasa senang dengan pekerjaannya apabila sesuai dengan kepribadiannya, orang tersebut akan nyaman dalam melakukan pekerjaannya tanpa adanya tekanan dari manapun.

Begitu banyak permasalahan yang bakal nanti dihadapi oleh seorang wirausaha, maka dari itu harus diperlukannya suatu kepribadian yang mampu berdiri atas kemampuan sendiri, hal tersebut dapat berguna dalam menyelesaikan masalah yang ada didalam usahanya (Nugrahaningsih & Muslim, 2016). Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Helmiyati et al., (2020); Munte & Sembiring, (2024); Yanti et al., (2024), yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

**H4: Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.**

Kerangka pikir penelitian ini disajikan sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**  
Sumber: Rancangan Peneliti, 2024

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Ahmad Dahlan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah salah metode

yang digunakan pada penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 1.**  
**Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

Variabel	Definisi	Referensi	Pengukuran	Referensi
<i>E-commerce</i>	Transaksi penjual pembeli barang atau jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan media internet	Kurniawati, (2019)	Lima item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 5 point	Wulandari et al., (2020)
<i>Self efficacy</i>	Keyakinan dan kemampuan diri untuk melakukan tindakan yang dianggap perlu dalam mencapai keinginannya	(Sayuti et al., 2021)	Dua belas item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 5 point	Taufiq & Indrayeni, (2022)
Sistem informasi akuntansi	Komponen terkait dengan mengumpulkan informasi dan data biasa, diubah menjadi data keuangan guna untuk pengambilan keputusan	Taufiq & Indrayeni, (2022)	Sebelas item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 5 point	Wulandari et al., (2020)
Kepribadian	Persepsi seseorang mengenai penyesuaian dirinya terhadap lingkungan tempat ia bersosialisasi	Aristuti & Widiyanto, (2019)	Dua belas item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 5 point	Aristuti & Widiyanto, (2019)
Berwirausaha	Seseorang mampu mengambil keputusan bagi diri sendiri atau resiko guna membuka lapangan pekerjaan dan mengharapkan sebuah keuntungan pribadi	Taufiq & Indrayeni, (2022)	Enam item pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 5 point	Taufiq & Indrayeni, (2022)

## HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara *online*. Kuesioner yang terkumpul berjumlah 100 kuesioner, akan tetapi 5 kuesioner tidak memenuhi kriteria. Dengan demikian, data yang dapat diolah lebih lanjut berjumlah 95 data. Adapun karakteristik jenis kelamin responden dengan rincian 39 laki-laki dan 56 perempuan, lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Karakteristik Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	39	41,05%

Perempuan	56	58,95%
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah, 2024

Hasil karakteristik selanjutnya mengenai umur dari responden. Paling banyak responden pada penelitian ini berumur antara 19 – 21 tahun dengan berjumlah 51 responden, sedangkan sisanya terdapat 44 responden dengan umur antara 22 – 24 tahun.

**Tabel 3.**  
**Karakteristik Usia Responden**

Umur	Jumlah	Persentase
19 – 21 Tahun	51	53,68%
22 – 24 Tahun	44	46,32%
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah, 2024

Dalam melakukan pengujian hipotesis, peneliti sebelumnya harus melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi koefisien determinasi, Uji F, dan uji t. Berikut tabel mengenai hasil uji hipotesis.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Dasar dari pengambilan keputusan yang menguji normalitas ini dengan uji Kolmogorov-Smirnov, yang mana jika nilai Sig.(p) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai Sig.(p) < 0,05 maka data tidak normal (Ghozali, 2018).

**Tabel 4.**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual	
N	95
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	,196

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk unstandardized residual Komogorov Smirnov pada penelitian ini adalah 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel (Ghozali, 2018).

**Tabel 5.**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients			
	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
E-commerce	,272	3,671	Tidak Multikolinearitas
Self Efficacy	,198	5,051	Tidak Multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi	,283	3,536	Tidak Multikolinearitas
Kepribadian	,296	3,377	Tidak Multikolinearitas
Dependent variable : Berwirausaha			

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024



Pengujian multikolonieritas ditinjau pada nilai tolerance dan variance inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila: *Tolerance Value* < 0,10 atau *VIF* > 10 menunjukkan terjadi multikolinieritas *Tolerance Value* > 0,10 atau *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika probabilitas signifikan setiap variabel bebas > 0,05. Jika tidak ada tanda-tanda heterokedastisitas, maka model regresi dinyatakan baik (Ghozali, 2018). Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dari setiap persamaan regresi terhadap nilai absolute dari data residual Wardiwiyono & Jayanti, (2021).

**Tabel 6.**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficient			
	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	3,309	,001	
E-commerce	1,282	,203	Tidak Heteroskedastisitas
Self Efficacy	,293	,770	Tidak Heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi	-1,696	,093	Tidak Heteroskedastisitas
Kepribadian	-,950	,345	Tidak Heteroskedastisitas
Dependent Variable : Berwirausaha			

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel 6. menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang mempengaruhi secara statistik terhadap variabel dependen. Hal ini dilihat dari probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

**Uji Hipotesis**

Adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,784 + 0,286X1 + 0,145X3 + 0,215X4$$

Dimana:

Y = Minat Berwirausaha

X1 = E-Commerce

X3 = Sistem Informasi Akuntansi

X4 = Kepribadian

Dalam melakukan pengujian hipotesis, peneliti sebelumnya harus melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hasil pada pengujian tersebut sudah memenuhi syarat untuk lanjut ke pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis. Selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi koefisien determinasi, Uji F, dan uji t. Berikut Tabel 7., mengenai hasil uji hipotesis.

**Tabel 7.**  
**Uji Regresi Berganda**

Coefficients					
Model	Unstandardized		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1,784	1,902		,938	,351
E-commerce	,286	,115	,291	2,477	,015

<i>Self Efficacy</i>	,001	,080	,001	,007	,995
SIA	,145	,071	,236	2,048	,043
Kepribadian	,215	,068	,357	3,175	,002
Dependent Variable : Beriwirausaha					

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

### Uji Adjusted R-Square

Pengujian Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu juga, uji determinasi digunakan untuk melihat kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS berikut ini:

**Tabel 8. Uji R**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814	,662	,647	1,748

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 8. nilai koefisien determinasi adalah 0,647, yang mengindikasikan 64,7% kinerja dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *e-commerce*, *self efficacy*, sistem informasi akuntansi dan kepribadian terhadap keputusan untuk berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 35,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### Uji t Parsial

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent terhadap dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :  
 $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\text{Sig } t > \alpha 5\% (0,05)$   
 $H_a$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\text{Sig } t < \alpha 5\% (0,05)$ .

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk *e-commerce* terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha diperoleh thitung sebesar 2,477 > t tabel 1,662 dan dengan nilai signifikan 0,015 < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk *self efficacy* terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha diperoleh thitung sebesar 0,007 < t tabel 1,662 dan dengan nilai signifikan 0,995 > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai thitung sebesar 2,048 > t tabel 1,662 dan dengan nilai signifikan 0,043 < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk kepribadian terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha diperoleh thitung sebesar 3,175 > t tabel 1,662 dan dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel *self efficacy* memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan.

### Uji F Silmutan

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Cara yang digunakan adalah dengan melihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Adapun kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut :  
 $H_0 < H_a$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak dengan nilai probabilitasnya > 0,05.

Ha > Ho diterima dengan nilai signifikan probabilitasnya < 0,05.

**Tabel 9. Uji Signifikan Silmutan**

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	538,890	4	134,722	44,083	<,001
Residual	275,047	90	3,056		
Total	813,937	94			

Sumber: data diolah., 2024

Berdasarkan Tabel 9. dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 44,083 sedangkan Ftabel sebesar 2,47 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$ . Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu <0,001 dengan nilai Fhitung  $44,083 > Ftabel 2,47$ . Model regresi dikatakan bahwa dalam penelitian ini *e-commerce*, *self efficacy*, sistem informasi akuntansi dan kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Ahmad Dahlan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 7., mendukung hipotesis pertama penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $(0,015) < 0,05$ . *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Ahmad Dahlan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dapat mendasari perilaku setiap orang untuk memulai usahanya dengan menggunakan *e-commerce*.

Adanya kemudahan dan lengkapnya fitur - fitur di *e-commerce* akan memunculkan niat seseorang untuk memulai berwirausaha. Selain itu, *e-commerce* juga dapat menjangkau biaya komunikasi dengan pelanggan dan pemasaran lebih murah dan mudah. Arta & Sujana, (2024); Ardiansyah et al., (2024); Mulyanto et al., (2024) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif karena semakin tinggi tingkat pengetahuan *e-commerce* mahasiswa sehingga akan meningkat juga minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Tabel 7. menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu *self efficacy* menunjukkan hasil tidak terdukung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $(0,995) > 0,05$ . Artinya *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Ahmad Dahlan. Rata - rata memiliki keluarga yang sudah menjadi seorang wirausaha seperti orang tua atau keluarga terdekat, jadi responden sudah mengetahui sulitnya atau seluk beluk menjadi seorang wirausahawan. Lingkungan keluarga memiliki andil yang begitu besar bagi seseorang yang ingin memulai usaha, yaitu dengan mendapatkan pengetahuan praktis dan dukungan emosional maka keinginan tersebut akan semakin tinggi. Penelitian ini didukung oleh Manik & Usman, (2024); Sari & Bawono, (2024); Yanti et al., (2024) menyatakan jika lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Hipotesis tiga yaitu sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil terdukung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $(0,043) < 0,05$ . Artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FEB Universitas Ahmad Dahlan. Semakin tinggi pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang nanti akan digunakan dalam didunia usaha, akan berdampak baik pada minat responden untuk menjadi seorang wirausaha. Penelitian dari Margareta & Setiawati, (2019); Manik & Usman, (2024); (Putri et al., 2024) melakukan

penelitian yang hasilnya sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Hipotesis empat mengenai kepribadian menunjukkan hasil terdukung. Angka signifikansi  $(0,002) < 0,05$ . Artinya kepribadian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FEB Universitas Ahmad Dahlan. Seseorang yang sudah memiliki rasa percaya diri, mempunyai jiwa pemimpin, berani untuk mengambil resiko, inovatif dan mempunyai inisiatif, maka seseorang tersebut akan mudah beradaptasi didunia wirausaha sehingga minat untuk berwirausaha semakin tinggi. Hal tersebut terdukung oleh Helmiyati et al., (2020); Munte & Sembiring, (2024); (Yanti et al., 2024) menjelaskan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

## KESIMPULAN

*Gap* penelitian mengungkapkan hasil studi yang kontradiktif. Penelitian ini merupakan replikasi atau pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Taufiq & Indrayeni, 2022). Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausaha adalah *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan kepribadian. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai *e-commerce* dan pengetahuan sistem informasi akuntansi mahasiswa, maka akan semakin meningkat juga pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Kepribadian juga menjadi faktor penting karena seseorang yang sudah memiliki rasa percaya diri, mempunyai jiwa pemimpin, berani untuk mengambil resiko, serta inovatif nantinya dapat mudah terjun didunia usaha, sedangkan untuk variabel *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh eksternal contohnya dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki andil yang begitu besar seseorang yang ingin memulai usaha dengan mendapatkan pengetahuan praktis dan dukungan emosional. Hasil penelitian ini menjawab *gap* dari hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

Rekomendasi penelitian ini kepada Universitas adalah meningkatkan proses pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi serta bagi pihak universitas dapat menyediakan atau memberikan kegiatan bagi mahasiswa untuk menambahkan kepribadian untuk berwirausaha. Kontribusi penelitian ini memperluas faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, dan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian mendatang. Keterbatasan penelitian ini terletak pada keterbatasan jumlah sampel serta cakupan demografi. Bagi penelitian lanjutan, dapat memperluas demografi penelitian karena sampel penelitian ini hanya pada satu program studi di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Selanjutnya, bagi peneliti lanjutan dapat menambah variabel yang lain, seperti: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan motivasi agar penelitian lebih bervariasi terkait faktor yang mempengaruhi untuk berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2024). E-Commerce berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Anggraeni, W. D., Firdaus, M., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi

- Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus Dan Ketersediaan Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Its Mandala). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Business, Dan Akuntansi*.
- Ardiansyah, N., Hermain, H., & Hasibuan, N. F. A. (2024). Pengaruh Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*.
- Aristuti, M., & Widiyanto. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1-8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Arta, I. kadek A., & Sujana, I. K. (2024). *E-Commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*. 597-610. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i03.p04>
- Citradewi, A., & Margunani. (2018). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 1-8. <https://bit.ly/36BxWvm>
- Delvisa, E., & Riswan. (2023). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi pada Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*.
- Fahmi, A. R., & Fauzan. (2024). Pengaruh E-Commerce, Digital Payment, Self-Efficacy dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*.
- Hamdan. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *JURNAL NUSAMBA*.
- Helmiyati, F., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 174-193. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1227>
- Hermiati, R., Asnawati, & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL. *Jurnal Media Infotama*.
- Ibrahim, A. I. M., & Muslimin. (2022). Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.
- Indonesia, kamar D. dan industri. (2024). *UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kurniawati, A. D. (2019). Transaksi E-Commerce dalam Perspektif Islam. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 90. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i1.1662>
- Lediana, Dhea, N., & Panamuan, F. B. (2024). Jenis-Jenis Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Tingkat Kepribadian Dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Keberhasilan Wirausaha. *JURNAL ILMIAH MANAJEMENDAN AKUNTANSI*.
- Manik, S. A., & Usman, B. (2024a). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Keluarga, dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*.
- Manik, S. A., & Usman, B. (2024b). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi,



- Lingkungan Keluarga, dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1827–1843. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1115>
- Margareta, I. P., & Setiawati, M. E. (2019). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Surakarta ). *Jurnal Akuntansi*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77404>
- Meifa, Y. T., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 43–64. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.10459>
- Millennia, F. H. (2019). E-Commerce Memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang Sangat Mudah. *Kompasiana*.
- Mulyanto, Krisnanda, Suroso, I., & Septanti, A. L. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, E-Commerce, dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Kearifan Lokal Pada Generasi Z. *Manajemen Dan Kewirausahaan*,.
- Munte, E. D., & Sembiring, N. B. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa universitas Mandiri Bina Prestasi. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*.
- Nabilah, A., Ronardi, S., Azzahra, Q. S., Maharani, F., & Rodiah, S. (2024). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Ilmu Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*.
- Nugrahaningsih, H., & Muslim, R. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 3(2), 1–20. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Nurabiah, N., Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Putri, Y., Fauzi, N., & Handayani, D. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Self Efficacy, E-Commerce, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*.
- Sari, T. A., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Sayuti, I., Tunas, B., & Retnowati, R. (2021). *Teacher's performance improvement through strengthening decision making, learning organizations, and self-efficacy. Science and Education*.
- Statistik, B. P. (2023). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTcyIzE=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2024.html>
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, L., & Harianti, F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Untuk Transaksi E-commerce*.

Alim's Publising Jakarta.

- Taufiq, M., & Indrayeni. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>
- Utomo, B. B., Mashudi, & Asrianti, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Dan Di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Siswa Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 27(2), 58-66.
- Vernia, D. ., Suprpto, H. ., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa SMK insan mulia dan SMP Azzuhriyah kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wardiwiyo, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran Islamic Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 73-89. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.241>
- Widhiastuti, N. L. P., & Dewi, N. L. P. S. (2020). Minat Berwirausaha dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 104-116.
- Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Wildani, F. A., & Suwandi. (2022). Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Self Efficacy. *Jurnal Akuntansi UMMM*.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, 09(04), 68-82.
- Yanti, R. I., Citra, R., & Eprillison, V. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Media Sosial, Kepribadian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervenning Siswa Kelas Xi Ips Sma N 03 Solok Selatan Tahun Ajaran 2022/2023. *JURNAL HORIZON PENDIDIKAN*.
- Yu, S., & Setyaningrum, A. (2019). Studi Mengenai City Branding Kota Yogyakarta Sebagai Kota Pelajar Di Indonesia. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*.